

PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA DEPARTEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM MAGANG DI MTS AL-ARAFAH

Canra Muhammad Kadfi*

Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Jawa Barat

**muhammadkadafi175@gmail.com*

Abstrak

Program magang merupakan bagian terpenting pada aspek kurikulum pendidikan tinggi yang dirumuskan guna membekali kompetensi praktis mahasiswa, terutama pada bidang Administrasi Pendidikan. Pengabdian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas program magang dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya melalui praktik langsung di MTs Al-Arafah. Program magang ini diikuti oleh mahasiswa semester dua, empat, dan semester enam. Metode pelaksanaan magang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil magang menunjukkan peningkatan kompetensi teknis mahasiswa, khususnya dalam pengelolaan data peserta didik berbasis digital dengan penggunaan Google Formulir yang terhubung dengan Microsoft Excel. Selain itu, mahasiswa juga mengalami peningkatan kemampuan analisis, penyusunan laporan, dan keterampilan interpersonal melalui pendampingan oleh dosen pembimbing. Program magang ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung di dunia kerja, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di bidang administrasi pendidikan yang akan datang. Kesimpulan menunjukkan bahwa program magang ini efektif dalam membentuk kompetensi mahasiswa, meskipun perlu untuk dilakukan pengembangan berkelanjutan pada produk digital yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal.

Kata kunci: *magang, administrasi pendidikan, kompetensi mahasiswa.*

Abstract

The internship program is a crucial component of higher education curricula, designed to equip students with practical competencies, particularly in the field of Educational Administration. This study aims to analyze the effectiveness of the internship program in enhancing the competencies of students in the Educational Administration Program at Universitas Muhammadiyah Bogor Raya through direct practice at MTs Al-Arafah. The internship program involved second, fourth, and sixth-semester students. The implementation methods included preparation, execution, mentoring, and evaluation stages. The internship results revealed an improvement in students' technical competencies, particularly in managing student data using digital tools such as Google Forms integrated with Microsoft Excel. Additionally, students experienced enhanced analytical skills, report writing abilities, and interpersonal skills through guidance from faculty mentors. This internship program not only provided students with hands-on work experience but also prepared them to face future challenges in the field of educational administration. The conclusion highlights the program's effectiveness in shaping student competencies, although continuous development of the digital products created is necessary to better meet the needs of schools.

Keywords: *internship, educational administration, student competencies.*

Pendahuluan

Kompetensi Administrasi Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia kerja pendidikan yang semakin berkembang pesat saat ini dan akan datang, terutama dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21 (Wermuth & Quezada, 2017) oleh karena itu, perlu dipersiapkan sebaik mungkin agar menghasilkan sarjana pendidikan yang mumpuni. (Octavianingrum, D. 2020) salah satu pendekatan yang efektif dalam mempersiapkan SDM pendidikan adalah melalui program magang,

karena secara langsung dapat memberikan pengalaman dan tantangan dunia nyata dalam administrasi pendidikan (Deschaine & Jankens, 2017).

Berbagai permasalahan yang dapat timbul akibat dari tidak terlaksananya magang mahasiswa dengan baik, salah satunya dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dan berkembang di lingkungan profesional, yang pada akhirnya mempengaruhi kesiapan karier mahasiswa dan kepercayaan diri dalam menangani tugas-tugas administrasi (Huda & Hamdanayani, 2019).

Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi dikutip dalam Tempo (2024) mengungkapkan ada tiga hal mendasar persoalan pada pendidikan tinggi di Indonesia. Tiga hal itu adalah *inequality of access* atau ketimpangan akses pendidikan tinggi, *inequality of quality* atau ketimpangan dalam hal kualitas, serta kekurangan relevansi pendidikan tinggi. Kenyataan ini hendaknya diperlukan penelitian di perguruan tinggi untuk memeriksa efektivitas program magang terhadap mahasiswa (Ndamase, M., & Lukman, Y. 2024).

Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri sangat perlu dibangun dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berubah (Wati C. N, *et al.*, 2022). Di samping itu, kemitraan yang efektif antara akademisi dan industri membantu menutup kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis, memperkaya kurikulum dan meningkatkan kemampuan kerja lulusan (Sumiati *et al.*, 2024). Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan bahwa dengan melakukan kegiatan magang, dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peserta yang sedang mengikuti program magang (Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. 2020).

Menurut Syafira (2023) *self determination* terhadap *work engagement* pada mahasiswa yang mengikuti magang memiliki pengaruh terhadap *work engagement*. Magang mengembangkan *soft skill* penting seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kemampuan memecahkan masalah, yang semuanya sangat berperan dalam mendukung kesuksesan karier (Wan *et al.*, 2024; Thakur *et al.*, 2024)

Oleh karena itu, program magang yang dilakukan mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya merupakan upaya untuk membekali mahasiswa dengan praktik langsung di sekolah guna meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang diperlukan untuk memasuki kerja di sektor pendidikan setelah mahasiswa lulus dari perkuliahan.

Metode

Kegiatan magang ini dilaksanakan di sekolah MTs Al-Arafah yang berlokasi di Jalan Raya Cigudeg KM. 35 KP. Ciuncal RT. 03/11. Program magang diikuti oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, salah satunya adalah mahasiswa Departemen Administrasi Pendidikan. Program magang diikuti oleh mahasiswa semester 2, semester 4, dan semester 6. Adapun waktu pelaksanaan dimulai secara bersamaan yaitu pada hari Senin 14 Agustus sampai 2 September, 2023. Dengan dilaksanakan magang diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan yang mendalam bagi mahasiswa. Adapun langkah-langkah pelaksanaan magang sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahap persiapan melingkupi beberapa kegiatan penting di antaranya pembekalan, pemilihan tempat magang, penyusunan jadwal, pelatihan dan orientasi bagi mahasiswa. Persiapan ini sangat penting karena menetapkan dasar untuk pengalaman magang yang sukses, memastikan bahwa peserta dilengkapi dengan baik untuk menghadapi tantangan di depan dan memaksimalkan dampak mereka di lembaga pendidikan tempat mereka magang.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta magang akan terlibat dalam kegiatan langsung, menerapkan keterampilan mereka dalam dunia nyata sambil berkolaborasi dengan dosen pendamping dan rekan-rekan mereka sesuai dengan tugasnya. Selain mengimplementasikan program kerjanya, di samping itu peserta magang melaksanakan tugas hariannya.

3. Pendampingan

Tahap pendampingan merupakan kegiatan sangat penting untuk memberikan dukungan dan bimbingan, membantu mahasiswa peserta magang mengetahui peran mereka secara efektif sambil mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional mahasiswa.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi capaian mahasiswa magang. Jika terdapat kekurangan maka dilakukan perbaikan, pada tahap evaluasi ini dapat dijadikan sebagai metode penilaian keberhasilan dari program magang yang sudah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Program magang diawali dengan penerimaan mahasiswa oleh lembaga pendidikan MTs Al-Arafah. Pada kegiatan penerimaan, terlebih dahulu memperkenalkan mahasiswa peserta magang oleh dosen pembimbing lapangan, dilanjutkan sesi pengarahan dan penyampaian permasalahan yang ada di sekolah oleh pengelola MTs, agar mahasiswa dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran supaya dapat menentukan program yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan diskusi tersebut, pada akhirnya mahasiswa dengan lembaga MTs menyepakati dua program prioritas sesuai dengan permintaan sekolah. Pertama, membantu kegiatan upacara HUT RI 17 Agustus. Kedua, membantu pendataan peserta didik menggunakan sistem digital berbasis teknologi. Berikut sesi dokumentasi penerimaan dan pelaksanaan upacara 17-san di MTs Al-Arafah.



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa magang



Gambar 2. Rapat bersama kepala sekolah dan ketua Yayasan mengenai pelaksanaan upacara 17-san

Pada pelaksanaan magang minggu pertama bertepatan dengan hari ulang tahun RI Indonesia yang ke-78. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, seperti melakukan rapat dengan kepala sekolah dan ketua Yayasan guna meminta arahan dan masukan demi pelaksanaan upacara dapat berjalan

sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian, langkah berikutnya dilakukan pemberitahuan kepada siswa di setiap kelas, dengan harapan siswa dan siswi MTs Al-Arafah dapat terlibat langsung mengikuti upacara secara maksimal.



Gambar 3. Sosialisasi perlombaan 17 Agustus pada siswa dalam kelas



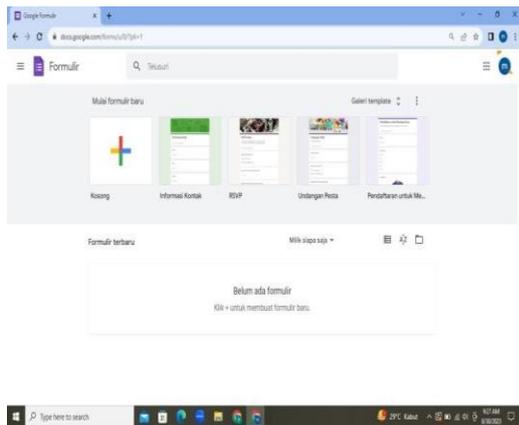
Gambar 4. Pelaksanaan upacara HUT RI ke-78

Kegiatan upacara tidak hanya sebatas pada ritual saja, tetapi ada nilai semangat perjuangan yang harus tumbuh di dalam individu peserta didik. Sebagai seorang terpelajar, paling penting adalah terbentuknya kedisiplinan, kecakapan, ada nilai karakter yang baik, dan yang tidak kalah penting adalah menambah rasa kecintaan pada negara. Hal ini sejalan dengan yang kemukakan oleh Hasana (2019) bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter dan sikap siswa karena dapat menanamkan sikap tegas, bertanggungjawab, disiplin, percaya diri, dan memiliki jiwa kepemimpinan (Hasanah. S. U. 2019).

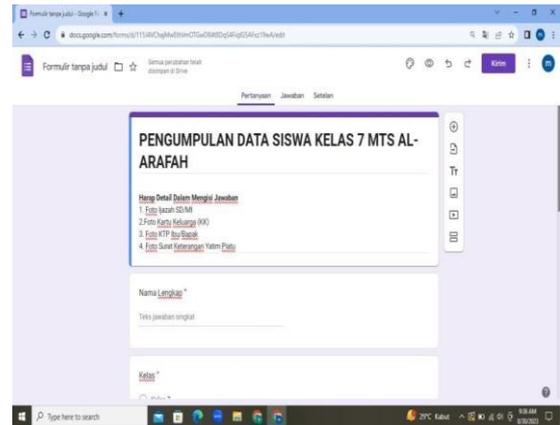
Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk bidang pendidikan. Dalam pendidikan, teknologi memberikan dampak positif yang signifikan, seperti pembelajaran *online* secara virtual dan pengelolaan data secara digital. Namun, agar perubahan ini memberikan manfaat maksimal, diperlukan pengelolaan yang tepat oleh lembaga pendidikan maupun pemerintah. Untuk pengelolaan yang baik perlu ada perencanaan strategis seperti memberikan pelatihan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi sesuai dengan kebutuhan institusi.

Menyadari dampak yang ditimbulkan teknologi tersebut, maka mahasiswa administrasi pendidikan Universitas Muhammadiyah Bogor Raya berpikir untuk memanfaatkan teknologi digital di MTs Al-Arafah. Sehingga lahirlah dari pemikiran itu, berupa pembuatan Google Formulir pada MTs tempat mereka magang.

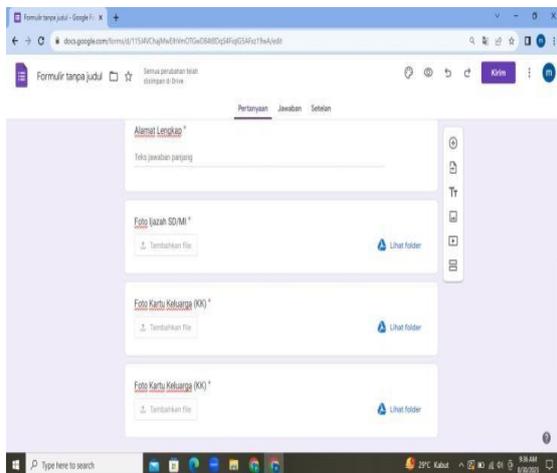
Adapun ide awal pembuatan Google Formulir, didapat dari hasil wawancara dengan guru dan tenaga administrasi sekolah di mana diperoleh informasi bahwa pendataan sebelumnya, dilakukan di MTs Al-Arafah masih menggunakan sistem manual, adanya kenyataan demikian, sehingga mahasiswa membuat media administrasi sekolah yang diberi nama Google Formulir. Google formulir dirancang sebagai sistem yang dapat mengarsipkan data peserta didik terhubung langsung pada Microsoft Excel. Tampilan Google Formulir dapat dilihat pada gambar 5 sampai dengan 8.



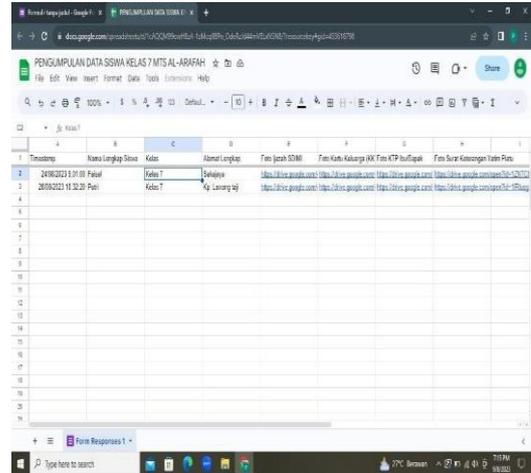
Gambar 5. Tampilan awal Google Formulir



Gambar 6. Tampilan depan Google Formulir



Gambar 7. Tampilan kolom pertanyaan



Gambar 8. Tampilan Microsoft Excel yang terhubung dengan Google Formulir

Dengan tersedianya Google Formulir ini dapat memudahkan pengumpulan data siswa, pengolahan, dan pengarsipan data peserta didik secara digital. Guru maupun tenaga administrasi sekolah MTs Al-Arafah bisa menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Fitur yang tersedia di dalam Google Formulir adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat formulir
 1. Membuat formulir dan merancang kolom-kolom yang sesuai dengan data kebutuhan siswa seperti gambar tampilan nomor 5
 2. Gambar 6. Mengisi formulir di setiap kolom yang tersedia seperti nama lengkap, kelas, Nomor Induk Siswa, gender, alamat lengkap, foto ijazah SD/MI, data orang tua/wali dan Kartu Keluarga,
 3. *Link Google* dibagikan kepada siswa atau orang tua siswa melalui komunikasi sekolah, seperti *WhatsApp*.
 4. Pengolahan data.

Setiap data yang masuk secara otomatis tersimpan dalam Google Formulir, dan data dapat diekspor dalam format Excel.

- 2) Hasil yang dapat direkap
 1. Profil lengkap siswa setiap kelas
 2. Jumlah siswa berdasarkan gender atau usia
 3. Distribusi tempat tinggal siswa
 4. Data orang tua/wali murid

Dengan demikian, adanya pendataan peserta didik yang menggunakan sistem Google Formulir dan berbasis digital dapat membantu guru memuat semua informasi yang diperlukan sesuai kebutuhan sekolah terutama MTs Al-Arafaf. Waktu pengisian Google Formulir dan pengumpulan data lebih singkat dibandingkan menggunakan sistem manual.

Oleh karena itu, meskipun pemanfaatan teknologi digital, seperti Google formulir, dapat memudahkan kebutuhan pekerjaan di berbagai lembaga. Tantangan tetap ada, terutama di daerah terpencil yang belum memiliki akses jaringan internet yang memadai. Selain itu, tidak semua pihak, seperti orang tua yang kurang familier dengan teknologi, dapat dengan mudah mengakses atau menggunakan formulir digital tersebut.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan solusi yang tepat, seperti menyediakan pelatihan dasar penggunaan teknologi bagi masyarakat, menghadirkan infrastruktur jaringan di wilayah-wilayah yang belum terjangkau. Dengan langkah-langkah ini, pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara optimal dan mendukung pemerataan pelayanan tanpa mengesampingkan kebutuhan masyarakat di daerah terpencil.

Kesimpulan

Pengabdian ini secara ringkas menggambarkan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan magang yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Bogor Raya di sekolah tempat mahasiswa menjalani praktik. Selama program magang, mahasiswa memperoleh berbagai keterampilan, termasuk komunikasi, keterampilan teknis, dan kemampuan kepemimpinan. Selain itu, mahasiswa juga memperkenalkan penggunaan Google Formulir untuk mempermudah guru dalam mendata peserta didik secara digital.

Namun, penting untuk dicatat bahwa penggunaan Google Formulir, tantangan tetap ada, terutama di daerah terpencil yang belum memiliki akses jaringan internet yang memadai. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan solusi yang tepat, pemerintah perlu menghadirkan infrastruktur jaringan di wilayah-wilayah yang belum terjangkau.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang ikut terlibat dalam pelaksanaan program magang terutama ketua Yayasan, kepala sekolah, dan guru MTs Al-Arafah atas kerja samanya, sehingga pelaksanaan magang ini bisa berjalan dengan lancar. Semoga hasil kerja sama dapat memberikan manfaat bagi kemajuan yang berkelanjutan di MTs Al-Arafah.

Daftar Pustaka

- Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 211-225. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>
- Kemendikbud (2024). Ungkap 3 Masalah di Pendidikan Tinggi. Diakses dalam <https://www.tempo.co/politik/kemendikbud-ungkap-3-masalah-di-pendidikan-tinggi-62070>.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 199-204. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>
- Mark, E., Deschaine., Benjamin, Jankens. (2017). Creating successful and sustainable educational administrative internship experiences. *Higher Education, Skills and Work-based Learning*, 7(1):5-20. doi: 10.1108/HESWBL-02-2016-0008
- Nik, Zam, Nik, Wan., Syuhaila, Razak., Suzana, San., Siti, Nor, Adawiah, Hussin., Ameiruel, Azwan, Ab, Aziz., Noraida, Saidi. (2024). Exploring the educational impact: a study on accounting students' learning and development during internship. *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 9(54):581-592. doi: 10.35631/ijepc.954044.
- Ndamase, M., & Lukman, Y. (2024). The impact of the internship programme on students in a selected public higher institution in the Eastern Cape, South Africa. *Research in Social Sciences and Technology*, 9 (2), 246-260. <https://doi.org/10.46303/ressat.2024.34>.
- Octavianingrum, D. (2020). Pentingnya kompetensi pedagogik dalam kegiatan magang kependidikan bagi mahasiswa calon guru. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 115-124.
- Pambajeng, A. P., Sumartik, S., & Kumala, H. M. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2864-2875. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7338>
- Syamsul, Huda., Hamdanayani, Hamdanayani. (2019). Administration and Services Management in Islamic Schools. 179-182. doi: 10.2991/AES-18.2019.42
- Sumiati., Yuni, Aminatus, Sa'diyah., Agus, Sugihartono., Luluk, Nur, Indah, Kusumawardani., Bagus, Shandy, Narmaditya., Ludi, Wishnu, Wardana. (2024). Industry and academia collaboration in addressing the theory and practice gap business and management education (a systematic literature review). doi: 10.59971/necent. V 2i1.33.
- Syafira, P. A., & Hatta, M. I. (2023). Pengaruh Self Determination terhadap Work Engagement pada Mahasiswa Its yang Mengikuti Magang. *Jurnal Riset Psikologi*, 75-84. DOI: <https://doi.org/10.29313/jrp.v2i2.1569>
- Williams, HS, & Wintringer, J. (2016). Analisis Pengalaman Magang Administrasi Sekolah. Pendidikan 3-13.

Wermuth, E., & Quezada, E. M. (2017). Development and Implementation of an Administrative Internship Program. *Global Education Review*.

Wati, C. N., Sukestiyarno, Y. L., Sugiharto, D. Y. P., & Pramono, S. E. (2022, September). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Industri dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 5, No. 1, pp. 202-207). <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1451>